

SKRIPSI
PEMANFAATAN MEDIA INTERNET OLEH SISWA UNTUK
MENDUKUNG TUGAS-TUGAS PENYELESAIAN GAMBAR TEKNIK
PADA BIDANG KEAHLIAN GAMBAR BANGUNAN JURUSAN TEKNIK
BANGUNAN SMK.N 1 PADANG



Oleh :
NOVITA SHANDRA
2003-43165
PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pemanfaatan Media Internet Oleh Siswa Untuk Mendukung Penyelesaian Tugas-Tugas Gambar Teknik Pada Bidang Keahlian Gambar Bangunan Jurusan Teknik Bangunan SMK.N 1 Padang

Nama : Novita Shandra

Bp / Nim : 2003 / 43165

Program studi : Pendidikan Teknik Bangunan

Jurusan : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Azwar Inra

Faisal Ashar, ST. MT

Ketua Jurusan

Drs. Revian Body, M.SA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PEMANFAATAN MEDIA INTERNET OLEH SISWA UNTUK
MENDUKUNG PENYELESAIAN TUGAS-TUGAS GAMBAR TEKNIK
PADA BIDANG KEAHLIAN GAMBAR BANGUNAN JURUSAN
TEKNIK BANGUNAN SMK. N 1 PADANG

Oleh :

Nama : Novita Shandra
Bp / Nim : 2003 / 43165
Program studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Dinyatakan **LULUS** Setelah Mempertahankan di depan Dewan Penguji

Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Padang

Dewan Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Pembimbing :	
1. Drs. Azwar Inra	
2. Faisal Ashar, ST.MT	
Penguji :	
1. Drs. Revian Body, M.SA	
2. Drs. Samian	
3. Dra. Maryati Jabar	

ABSTRAK

**Novita Shandra: Pemanfaatan Media Internet oleh Siswa Untuk Mendukung
Penyelesaian Tugas-Tugas Gambar Teknik Pada Bidang
Keahlian Gambar Bangunan Jurusan Teknik Bangunan
SMK.N 1 Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tinggi rendahnya pemanfaatan media internet oleh siswa untuk mendukung penyelesaian tugas-tugas gambar teknik pada bidang keahlian Gambar Bangunan Jurusan Teknik Bangunan di SMK.N 1 Padang.

Penelitian ini bersifat deskriptif, hanya menyajikan situasi atau gambaran tentang pemanfaatan media Internet oleh siswa untuk mendukung penyelesaian tugas-tugas gambar teknik pada bidang keahlian Gambar Bangunan Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang. Penelitian ini tidak perlu mencari korelasi serta menguji hipotesa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi ke lapangan. Kemudian interview dan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan media Internet dalam mendukung tugas pembelajaran siswa dilakukan berdasarkan angket dengan menggunakan perhitungan $P = F/N \times 100 \%$.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pemanfaatan media Internet oleh siswa dalam mendukung penyelesaian tugas-tugas gambar teknik terdapat 12 orang (20,68%) siswa yang memanfaatkan media internet dalam kategori sangat sering, 33 orang (56,89%) siswa yang memanfaatkan media internet dalam kategori sering, 10 orang (17,26%) siswa yang memanfaatkan media internet dalam kategori jarang dan 3 orang (5,17%) siswa yang memanfaatkan media internet dalam kategori tidak pernah.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis peroleh maka sangat lebih baik fasilitas internet di lengkapi lagi di sekolah SMK.N 1 Padang, karena fasilitas internet tersebut dapat membantu siswa dalam penyelesaian tugas-tugas gambar teknik pada bidang Keahlian Gambar Bangunan di Jurusan Bangunan SMK.N 1 padang.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi administrator SMK Negeri 1 Padang untuk peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan di masa datang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul judul ***“Pemanfaatan Media Internet Oleh Siswa Untuk Mendukung Penyelesaian Tugas-Tugas Gambar Teknik Pada Bidang Keahlian Gambar Bangunan Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang”***.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Revian Body, M.SA selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Azwar Inra, selaku pembimbing I
4. Bapak Faisal Ashar, ST. MT, selaku pembimbing II
5. Bapak Drs. H. Armon S, selaku Panesehat Akademis
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
7. Kedua orang tua, kakak-kakak dan adik-adikku yang telah memberi dorongan serta semangat selama penulis melakukan penelitian ini.

8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dorongan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan diberkahi oleh Allah SWT. Akhirnya dengan kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini, semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan disebabkan keterbatasan dalam banyak hal, maka dari itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun, sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Wabillahi taufik Walhidayah,

Padang, Januari 2011
Peneliti,

Novita Shandra
NIM. 03/43165

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Tugas Pembelajaran	5
1. Pengertian Tugas	5
2. Pengertian Pembelajaran	6
B. Media Internet.....	7
C. Pemanfaatan Media Internet Oleh Siswa Untuk Mendukung Penyelesaian Tugas-Tugas Gambar Bangunan	9
D. Penelitian Yang Relevan.....	13
E. Kerangka Konseptual.....	15
F. Pertanyaan Penelitian.....	15

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	16
B. Populasi dan Sampel.....	16
1. Populasi	16
2. Sampel	17
C. Waktu dan Tempat Penelitian	17
D. Variabel dan Data	17
1. Variabel Penelitian.....	17
2. Data Penelitian	18
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Penyusunan Instrumen	18
1. Instrumen Penelitian.....	18
2. Penyusunan Instrumen.....	19
3. Uji Coba Instrumen	19
a. Uji Validitas	20
b. Uji Reliabilitas	21
4. Responden Uji Coba	22
F. Teknik Pengumpulan Data	22
G. Teknik Analisa Data	23

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	24
B. Pembahasan.....	32
C. Keterbatasan Penelitian.....	33

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	35
B. Saran	36

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki abad ke-21, dunia pendidikan di Indonesia menjadi semakin mengkhawatirkan. Kekhawatiran ini muncul karena permasalahan yang dihadapi oleh dunia pendidikan kita sudah semakin kompleks. Masalah-masalah tersebut antara lain terkait dengan peningkatan mutu pendidikan, pemerataan kesempatan pendidikan, dan relevansi pendidikan dengan pembangunan nasional.

Khusus tentang rendahnya mutu pendidikan yang terjadi di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal, telah menjadi faktor penghambat dalam penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi tuntutan pembangunan.

Secara garis besar, rendahnya mutu pendidikan atau lulusan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain seperti kualitas guru yang sering dikaitkan dengan kesejahteraan, kecukupan sarana dan prasarana, serta kurikulum yang tidak sesuai dengan tuntutan pembangunan. Hal ini diperburuk lagi oleh kemauan dan kesadaran peserta didik untuk belajar dengan baik.

Mengingat kelemahan-kelemahan tersebut, sejak tahun 1999 Depdiknas (Departemen Pendidikan Nasional) mulai melaksanakan otonomi pendidikan dengan mengarahkan kebijakan Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama kepada perluasan akses, peningkatan mutu dan manajemen pendidikan. Kebijakan tentang peningkatan mutu pendidikan memuat program-

program yang sifatnya memfasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan proses pendidikan. Salah satu bentuk program yang akan dikembangkan dalam peningkatan mutu adalah pemberian subsidi sekolah.

Salah satu pemberian subsidi disekolah adalah dengan melengkapi sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut misalnya kelengkapan ruang alat bagi siswa yang akan melakukan praktikum, kelengkapan ruang labor komputer dengan menyambungkan koneksi pada internet agar siswa dapat lebih mudah mencari sumber layanan informasi dalam proses pembelajaran.

Selama melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di Jurusan Teknik Bangunan SMK.N 1 Padang, melalui observasi di peroleh data tentang jumlah siswa, jumlah buku gambar bangunan, jumlah ruang labor komputer dan rasio buku dengan siswa Jurusan Teknik bangunan seperti pada table berikut :

Tabel 1. Jumlah Siswa yang Ada di Jurusan Teknik Bangunan :

N o.	PROGRAM STUDI KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN	KELAS I		KELAS II		KELAS III		TOTAL
			KLS	JML	KLS	JML	KLS	JML	
1.	TEKNIK BANGUNAN	T.KONST KAYU	KK	18	KK	14	KK	33	65
		T.KONST. BATU dan BETON	KB-A	21	KB	22	KB	35	78
			KB-B	21	-	-	-	-	21
		T.GAMBAR BANGUNAN	GB-A	20	GB-A	27	GB-A	34	81
			GB-B	19	GB-B	26	GB-B	34	79

Sumber:SMK.N 1 Padang

Tabel 2. Jumlah Buku Gambar Bangunan di perpustakaan :

No.	Buku yang berkaitan dengan program Studi Keahlian Teknik Bangunan	Jumlah buku yang ada
1.	Buku Teknik Konstruksi Kayu	9
2.	Buku Teknik Konstruksi Batu dan Beton	11
3.	Buku Teknik Gambar Bangunan	13

Sumber:perpustakaan SMK.N 1 Padang

Tabel 3. Jumlah Ruang Labor Komputer di SMK.N 1 Padang :

Labor Komputer	Jumlah Komputer	komputer yang aktif digunakan untuk internet
Ruang 1	20	20
Ruang 2	20	-

Sumber:SMK.N 1 Padang

Tabel 4. Rasio Buku dengan siswa

No.	Kompetensi Keahlian	Jumlah siswa	Jumlah buku
1.	Teknik Konstruksi Kayu	65	9
2.	Teknik konstruksi Batu dan Beton	99	11
3.	Teknik Gambar Bangunan	160	13

Setelah beberapa bulan melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan di SMK. N 1 Padang, terlihat bahwa dalam proses belajar mengajar siswa kurang bisa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, terutama dalam mata pelajaran gambar teknik bangunan.

Setelah masalah ini dikonfirmasi dengan guru-guru lain ternyata, mereka mengalami hal yang sama. Sedangkan tugas ini diminta dikerjakan oleh siswa adalah dalam kaitan dengan penjelasan materi pelajaran berikutnya, adapun materi-materi yang berkaitan dengan tugas-tugas siswa tersebut adalah materi pelajaran gambar bangunan, konstruksi kayu serta materi pelajaran konstruksi batu dan beton. jika tugas ini telah mereka kerjakan maka diharapkan pada pelajaran berikutnya mereka akan lebih mudah memahaminya.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan siswa: Jika ditanya mengapa tugas-tugas tersebut tidak mereka kerjakan atau kurang mampu mereka selesaikan, maka jawabannya adalah :

1. Jumlah buku yang tidak mencukupi (rasio buku dengan siswa masih terlalu tinggi) sehingga buku susah diakses oleh siswa.

2. Komunikasi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa yang kurang berjalan lancar.
3. Dan jika di tanya kenapa tidak dimanfaatkan internet, jawaban siswa beragam, ada yang mengatakan jumlah fasilitas komputer yang kurang, siswa yang tidak tahu atau tidak mengerti cara menggunakan internet.

Dari hasil wawancara diatas maka ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa terlambat mengumpulkan tugas.

Berdasarkan Gage & Berliner (1984), faktor-faktor siswa terlambat mengumpulkan tugas tersebut antara lain :

1. Fasilitas yang di gunakan oleh siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru kurang lengkap, sehingga siswa terlambat mengerjakan dan menyelesaikan tugas.
2. Siswa tidak mengerti bagaimana cara penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru.
3. Siswa merasa jenuh dengan kondisi proses belajar mengajar yang di laksanakan oleh guru sehingga siswa malas menyelesaikan tugas.
4. Siswa lebih mengutamakan pekerjaan lain dari pada menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru di sekolah.
5. Siswa kurang termotivasi dengan mata pelajaran yang di berikan oleh guru sehingga siswa tidak menyelesaikan tugasnya.

Dilihat dari uraian diatas, maka penulis berkeinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang sejauhmana siswa Jurusan Teknik Bangunan memanfaatkan media internet dalam mendukung penyelesaian tugas-tugas gambar teknik bangunan. Sehingga peneliti memilih penelitian ini dengan judul

“Pemanfaatan Media Internet Oleh Siswa Untuk Mendukung Penyelesaian Tugas-Tugas Gambar Teknik Pada Bidang Keahlian Gambar Bangunan di Jurusan Teknik Bangunan SMK.N 1 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah maka akan ditemukan permasalahan bahwa penyebab siswa tidak mengumpulkan tugas yaitu :

1. Kurangnya jumlah buku yang ada dipertustakaan.
2. Kurangnya komunikasi antara guru dengan siswa
3. Kurangnya kondisi belajar yang nyaman untuk siswa, siswa merasa jenuh, kurang termotivasi dalam belajar dan siswa lebih mengutamakan pekerjaan lain sehingga siswa tidak mengerti bagaimana cara penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang penulis ambil adalah pemanfaatan media internet oleh siswa dalam mendukung penyelesaian tugas-tugas gambar teknik pada bidang Keahlian Gambar Bangunan di Jurusan Teknik Bangunan SMK.N 1 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah layanan informasi yang ada di internet telah dimanfaatkan oleh siswa untuk mendukung penyelesaian tugas-tugas gambar bangunan pada bidang keahlian Gambar Bangunan di Jurusan Teknik Bangunan SMK.N 1 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengungkap Pemanfaatan media internet oleh siswa dalam mendukung penyelesaian tugas-tugas gambar bangunan pada bidang Keahlian Gambar Bangunan di Jurusan Teknik Bangunan SMK.N 1 Padang

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan masukan bagi pendidik Jurusan Gambar Teknik Bangunan dalam meningkatkan mutu dan proses pembelajaran.
2. Sebagai informasi dan masukan bagi peserta didik, pendidik, dan orang tua khususnya bagi siswa di Jurusan Gambar Teknik Bangunan dalam rangka meningkatkan mutu kelulusannya.
3. Sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tugas Pembelajaran

1. Pengertian Tugas

Tugas adalah suatu bentuk pelaksanaan evaluasi meskipun bukan evaluasi dalam arti formal.

Tugas adalah suatu pertanyaan dalam bentuk lisan ataupun tulisan yang diberikan oleh si pendidik kepada peserta didik, agar mendapatkan jawaban dari materi pelajaran.

Berdasarkan Gage & Berliner (1984), tugas dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu :

- a. Tugas terstruktur, yaitu kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi untuk peserta didik yang dirancang guru untuk mencapai kompetensi. Waktu penyelesaian tugas ditentukan oleh guru, dalam kegiatan ini tidak terjadi interaksi langsung antara guru dengan peserta didik.
- b. Tugas mandiri atau tidak terstruktur, yaitu kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi untuk peserta didik yang dirancang guru untuk mencapai kompetensi. Waktu penyelesaian tugas ditentukan oleh peserta didik dan tidak terjadi interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik.000

2. Pengertian Pembelajaran

a. Pembelajaran

(Oemar Hamalik,1995:57), Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran

Gagne dan Briggs (1979:3), *Instruction* atau pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

(UU No. 20/2003, Bab I Pasal Ayat 20), Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Tugas Pembelajaran yang jika dihubungkan dengan tugas-tugas gambar teknik yaitu interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bisa diperoleh hasilnya melalui serangkaian tugas untuk mendapatkan jawaban dari setiap materi pelajaran.

B. Media Internet

1. Pengertian Media Internet

Internet adalah kependekan dari *interconnected – network*. Secara harfiah mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian. Yulhefizar (2003) mengemukakan

internet merupakan sebuah perpustakaan yang besar yang di dalamnya terdapat jutaan (bahkan milyaran) informasi atau data berupa text, audio, maupun animasi dalam bentuk media elektronik.

Jaringan internet juga didefinisikan sebagai jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara *instant* dan global. Selain dua pengetahuan di atas, internet juga di sebut sebagai kumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi maupun perorangan.

Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakaiannya yang tersebar di seluruh dunia. Layanan internet meliputi komunikasi langsung (*e-mai, chat*), diskusi (*usenet news, milis, bulletin word*), sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web, Ghoper*), *remote login* dan lalu lintas file (*Telnet, FTP*), serta berbagai layanan lainnya.

Secara umum ada banyak manfaat yang dapat diperoleh apabila seseorang mempunyai akses internet. Berikut ini sebagian dari apa yang tersedia di internet :

- a. Informasi untuk kehidupan pribadi seperti : kesehatan, rekreasi, hobi, pengembangan pribadi, rohani, sosial.
- b. Informasi untuk kehidupan professional / pekerja seperti : sains, teknologi, perdagangan, saham, komoditas, berita bisnis, asosiasi profesi, asosiasi bisnis, berbagai forum komunikasi.

Satu hal yang menarik ialah keanggotaan internet tidak mengenal batas negara, ras, kelas ekonomi ideologi atau faktor – faktor lain yang biasanya dapat menghambat pertukaran pikiran. Internet adalah suatu komunitas dunia yang sifatnya sangat demokratis serta memiliki kode etik yang di hormati setiap anggotanya. Manfaat internet terutama di peroleh melalui kerjasama antar pribadi atau kelompok tanpa mengenal batas, jarak, dan waktu. Untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, sudah waktunya para pendidik di Indonesia memanfaatkan jaringan internet.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa internet dapat dimanfaatkan sebagai sarana dan media pencari informasi dalam kegiatan pembelajaran

C. Pemanfaatan Media Internet Oleh Siswa Untuk Mendukung Tugas-Tugas Gambar Bangunan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini memunculkan sumber belajar yang dapat membantu proses pembelajaran, menurut para pakar dalam Tawin (2007), mengatakan ada 6 manfaat penggunaan teknologi dalam mendukung tugas pembelajaran, antara lain :

1. Mempermudah akses IPTEK terkini global.
2. Meningkatkan kinerja dan kualitas pembelajaran melalui dukungan multimedia interaktif.
3. Memperluas jangkauan dan khalayak pembelajaran melalui internet dan jaringan multimedia.
4. Mendorong peran aktif si pembelajar untuk kreatif dan inovatif.

5. Meningkatkan efisiensi dan produktifitas pengelolaan lembaga pembelajaran.
6. Memungkinkan riset yang kompleks dilaksanakan melalui modelling dengan jaringan global.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil dengan baik jika semua peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan berbasis pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Learner Centered Learning*), merupakan pembelajaran yang lebih berpusat kepada kebutuhan minat, bakat dan kemampuan peserta didik. Peserta didik akan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi untuk mencapai sasaran yang lebih tinggi jika diterapkannya sendiri., karena merasa dilibatkan dalam pembelajaran dengan bebas melakukan pencarian informasi atau ilmu pengetahuan dan menggunakannya.

Pendapat ini hampir senada dengan Raharjo (2002), menurutnya “Manfaat internet bagi pendidikan adalah dapat menjadi akses kepada sumber informasi, akses kepada narasumber, dan sebagai media kerjasama”. Akses kepada sumber informasi yaitu sebagai perpustakaan *online*, sumber *literature*, akses hasil – hasil penelitian, dan akses kepada materi pelajaran. Akses kepada narasumber bisa dilakukan komunikasi tanpa harus bertemu secara fisik. Sedangkan sebagai media kerjasama internet bisa menjadi media untuk melakukan penelitian bersama atau membuat semacam makalah bersama.

Menurut Iqbal dalam Tawin (2007), internet menawarkan manfaat bagi pendidik dan peserta didik seperti :

1. Meningkatkan pengetahuan.

2. Berbagi sumber diantara rekan seprofesi.
3. Bekerja sama dengan peserta didik di seluruh dunia.
4. Berpartisipasi dalam forum pendidikan baik regional maupun internasional.
5. Mencari sumber bahan ajar.
6. Mencari metode belajar baru.
7. Meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada di seluruh dunia.

Internet merupakan perpustakaan global yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Dengan adanya internet memungkinkan pendidik, peneliti, peserta didik dan siapa saja dapat berbagi data dan publikasi serta memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengakses informasi. Selain itu peserta didik dan pendidik dapat juga memanfaatkan internet untuk memperoleh bahan ajar berupa teori – teori dan penelitian terbaru yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Menurut Radjab(1999), manfaat internet untuk tugas pembelajaran adalah :

1. Media internet memberikan kesempatan kepada seseorang untuk belajar dengan kecepatannya masing – masing sehingga mereka dapat mengatur waktu belajarnya.
2. Memberikan cakupan pengetahuan yang selalu berkembang.
3. Memberikan materi pembelajaran yang dapat di percaya dan konsisten tanpa terbatas hadirnya dosen, waktu dan tempat.
4. Dapat meningkatkan efektifitas dan efesiensi belajar.

Peserta didik merupakan salah satu pihak yang saling diuntungkan dengan kemunculan internet. Berbagai referensi, jurnal maupun hasil penelitian yang dipublikasikan melalui internet tersedia dalam jumlah yang berlimpah. Selain itu internet bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan. Berbagai sumber diantara teman-teman, bekerjasama dengan pengajar/pendidik dan dapat mengatur komunikasi secara langsung.

Disamping itu para peserta didik dapat juga memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar dengan mengakses materi pelajaran atau informasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Tidak hanya itu media internet juga dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas pembelajarannya disekolah.

Dengan keterbatasan buku dipergustakaan siswa tidak bersusah payah lagi untuk mendapatkan bahan-bahan pelajaran dalam menyelesaikan tugas sekolah, cukup memanfaatkan *search engine*, materi-materi dan informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Selain dapat menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi dan bahan informasi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih *up to date*.

Berbagai manfaat dan sumber terbaru dapat ditemui pada internet. Dengan mengoptimalkan sumber belajar yang tepat, maka hasil belajar akan maksimal, proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dapat tercipta.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar akan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, untuk mendapatkannya dipengaruhi beberapa faktor, yaitu :

1. Faktor Pengetahuan tentang internet

Pengetahuan internet secara umum patut di miliki peserta didik untuk menerapkan pemanfaatan internet sebagai pembelajaran. Pengetahuan ini sebagai modal dasar untuk menggunakan internet.

2. Penggunaan media internet sebagai sumber belajar

Berdasarkan pendapat para ahli tentang manfaat internet sebagai sumber belajar yang telah dibahas. Semakin sering peserta didik menerapkan internet sebagai sumber belajar, baik pada proses belajar mengajar maupun di luar proses jam pembelajaran, maka akan sangat bermanfaat sekali untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

3. Waktu Menggunakan internet

Dengan menggunakan internet kita bisa menghemat waktu yang ada, dan memudahkan kita mendapatkan informasi yang akurat dalam jangka waktu yang singkat. Internet sekarang juga sudah mudah didapatkan dengan biaya-biaya tertentu dan relatif,atau kita bisa mendapatkan layanan internet lewat warnet-warnet yang kini marak keberadaanya.

Dari uraian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa siswa yang memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar dan mengakses internet sesuai dengan faktor-faktor diatas dapat berpengaruh terhadap wawasan, pengetahuan dan keterampilan siswa tersebut, selain itu media internet juga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajarannya disekolah.

D. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyono (2004), tentang kontribusi sikap terhadap pemberian tugas dan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran jaringan komputer di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemanfaatan internet merupakan salah satu faktor yang turut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa.
2. Penelitian Bambang Hariadi (2000) IKIP Padang, tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di STIKOM Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa internet sebagai sumber belajar mampu menarik minat siswa untuk lebih banyak belajar dari media internet.
3. Ahmad Tohir (2002) melakukan penelitian tentang kontribusi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kebiasaan membaca terhadap kemampuan membaca siswa.

Dari hasil penelitian yang diperoleh disimpulkan bahwa pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar mampu memberikan kemampuan membaca pemahaman Bahasa Inggris lebih dari siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media internet mempunyai kontribusi yang bagus dalam pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar.

4. Penelitian oleh Jonner Hasugian (2005) dari Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara tentang pemanfaatan media internet. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa internet bermanfaat untuk membantu keperluan studi, selain itu untuk

memenuhi kebutuhan responden yang juga menggunakan internet sebagai media komunikasi, hiburan dan berbelanja.

5. Penelitian Diki Hendiansyah (2006), Bandung Tentang : Pemanfaatan internet oleh siswa SMP Negeri di Kota Bandung dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, metode penelitian yang digunakan daalm penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan *survey*. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pemanfaatan internet dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri Bandung memberikan pengaruh positif terhadap nilai semester.

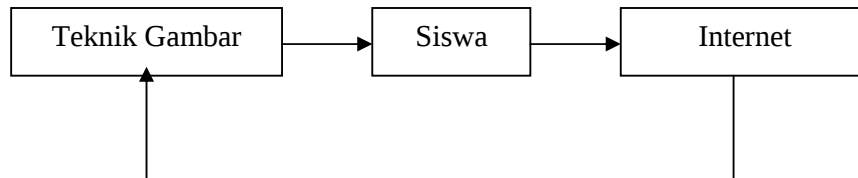
E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori mengenai pemanfaatan internet dalam mendukung tugas pembelajaran yang dikemukakan di atas, berikut ini akan dikemukakan kerangka konseptual. Seperti di ketahui bahwa keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah sumber belajar yang digunakan peserta didik, dalam hal ini yang menjadi sumber belajar dalam mendukung tugas pembelajaran siswa adalah internet.

Jika di dalam penyelesaian tugas-tugas siswa menggunakan internet untuk mencari dan menemukan jawaban tugas-tugas gambar teknik bangunan, maka siswa akan cepat menyelesaikan tugas-tugas tersebut. sebagai sumber belajar dalam mendukung pembelajaran media internet memiliki banyak sumber layanan informasi yang bisa membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran di sekolah, adapun layanan tersebut yaitu : *e-mail*, *file transfer protocol* (FTP), *telk networking* (Telnet), *user Networking*(UseNet),

world wide web(WWW), internet relay chat(IRC), internet phone/conference, WAIS server, gopher, mailing list.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Kerangka Konseptual di bawah ini :



F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka, pertanyaan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pemanfaatan media internet oleh siswa dalam mendukung penyelesaian tugas-tugas gambar teknik bangunan di Jurusan Teknik Bangunan SMK.N 1 Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Umum Tentang Media Internet
 - a. Siswa dengan jumlah 11 orang dengan kriteria sangat sering 18,96%
 - b. Siswa dengan jumlah 23 orang dengan kriteria sering 39,65%
 - c. Siswa dengan jumlah 18 orang dengan kriteria jarang 31,05%
 - d. Siswa dengan jumlah 6 orang dengan kriteria tidak pernah 10,34%
2. Penggunaan Media Internet Sebagai Sumber Belajar
 - a. Siswa dengan jumlah 11 orang dengan kriteria sangat sering 18,96%
 - b. Siswa dengan jumlah 23 orang dengan kriteria sering 51,72%
 - c. Siswa dengan jumlah 18 orang dengan kriteria jarang 22,41%
 - d. Siswa dengan jumlah 6 orang dengan kriteria tidak pernah 6,89%
3. Waktu Menggunakan Media Internet
 - a. Siswa dengan jumlah 54 orang dengan kriteria sering 93,11%
 - b. Siswa dengan jumlah 4 orang dengan kriteria tidak pernah 6,89%

Untuk lebih jelasnya pemanfaatan media internet oleh siswa untuk mendukung penyelesaian tugas-tugas gambar teknik bangunan dapat dijelaskan bahwa terdapat 12 orang (20,68%) siswa yang memanfaatkan media internet dalam kategori sangat sering, 33 orang (56,89%) siswa yang

memanfaatkan media internet dalam kategori sering, 10 orang (17,26%) siswa yang memanfaatkan media internet dalam kategori jarang dan 3 orang (5,17%) siswa yang memanfaatkan media internet dalam kategori tidak pernah. Data tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media internet untuk mendukung tugas pembelajaran siswa berada pada kategori sering dengan jumlah siswa 33 orang (56,89%).

B. Saran

1. Guru harus meningkatkan Sarana prasarana di SMK.N 1 Padang atau fasilitas yang ada di sekolah untuk menunjang siswa dalam menggunakan media internet dalam proses pembelajaran.
2. Guru dapat mensosialisasikan penggunaan media internet sebagai sumber belajar di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (1998). *Prosedur Penelitian*. Gramedia. Jakarta
- Davies (1987).<http://www.google.com>. *Pengertian dan Jenis-Jenis Tugas Dalam Pembelajaran*. Diakses tanggal 14 maret 2009.
- Gage & Berliner (1984). <http://www.google.com>. *Pengertian Pembelajaran*. Diakses tanggal 14 maret 2009.
- <http://www.google.com>. *Pengertian Pembelajaran Menurut Beberapa Ahli*. Diakses tanggal 15 Juni 2009.
- <http://www.google.com>. *Departemen Pendidikan Nasional*. Diakses tanggal 19 Juni 2009.
- Iqbal dalam Tawin (2007). <http://www.google.com>. *Manfaat Media Internet Bagi Peserta Didik*. Diakses tanggal 13 Januari 2009.
- Lufri (2005). *Metodologi Penelitian*, FMIPA-UNP. Padang
- Mulyono, Heri (2004). *Kontribusi Sikap Terhadap Pemberian Tugas dan Pemanfaatan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Kuliah Jaringan Komputer*. Tesis Program Studi Teknologi Pendidikan. Program Pasca Sarjana.
- Oemar, Hamalik (1995). <http://www.google.com>. *Pengertian Pembelajaran*. Diakses tanggal 3 maret 2009.
- Prabayu Budi Santosa (2005). *Analisis Statistik*. Erlangga. Yogyakarta.
- Radjab, Jurlismen (1999). *Pemanfaatan Media Internet Dalam Pengantar Bahasa Asing Di Indonesia*: Forum Pendidikan No.2 tahun xxiv/ Edisi Juni 1999